

## MERETAS PROBLEM SAMPAH ORGANIK MELALUI TEKNOLOGI PENGOMPOSAN RAMAH LINGKUNGAN

Wayan Rawiniwati, Farida, Etty Hesthiati, I.G.S. Sukartono  
Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional

### Abstrak

Sekolah Dasar merupakan salah satu tempat aktifitas yang ramai dan sekaligus juga merupakan agen penghasil sampah baik organik maupun anorganik. Tidak dapat dipungkiri, selain aktifitas anak-anak sekolah yang jumlahnya lebih kurang 700 murid, juga merupakan tempat bertemunya para orang tua murid, sehingga sangat potensial sebagai sumber penghasil sampah. Tuntutan akan ruang terbuka hijau, merupakan kebutuhan bagi masyarakat kota Jakarta yang hanya dapat disumbangkan melalui penanaman pohon/tanaman sebagai suplayer oksigen bersih. Tumbuhan yang produktif membutuhkan pupuk yang dapat kita ambilkan dari pupuk kompos hasil olahan sendiri.

Dari uraian di atas, dirumuskan beberapa tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu : Menumbuhkan kepedulian dalam pemilahan sampah organik dan anorganik yang dimulai pada tingkat keluarga, sekolah, masyarakat; menumbuhkan paradigma peduli lingkungan dan memiliki wawasan terhadap pengelolaan sampah organik; hasil pengolahan sampah yang efektif dan ramah lingkungan dapat digunakan untuk pemupukan tanaman yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan, pada tanggal 16 Februari 2013 pukul 09.00- 12.00, di SD Pelita, kelurahan Jati Padang, Pasar minggu, Jakarta Selatan dalam bentuk kampanye kebersihan lingkungan dan praktik pengolahan sampah organik menjadi kompos. Kelompok sasaran adalah Para Guru Sekolah Dasar Pelita, para Murid Sekolah Dasar Pelita, para orang tua murid SD Pelita, dan Warga kelurahan Jati Padang Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mahasiswa. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, menunjukkan bahwa masyarakat sekolah (guru, murid, para orang tua, dan warga masyarakat) memahami metode pengolahan sampah organik untuk kompos, diharapkan dapat diimplementasikan di lingkungan masing-masing sehingga akan mengurangi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir.

*Key words: Sampah organik, pengomposan, ramah lingkungan*